



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA
BONEKA TERHADAP PERKEMBANGAN RASA PERCAYA
DIRI ANAK DI PAUD INHIL PEDULI KECAMATAN
TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



OLEH

NOVELA RIFA

NIM :11619200432

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

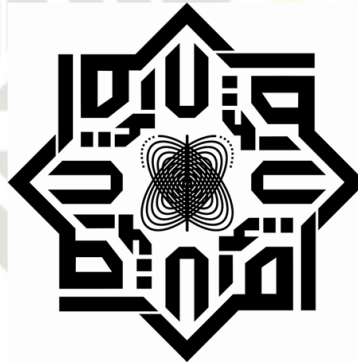
**PENGARUH METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA
BONEKA TERHADAP PERKEMBANGAN RASA PERCAYA
DIRI ANAK DI PAUD INHIL PEDULI KECAMATAN
TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NOVELA RIFA

NIM :11619200432

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Novela Rifa, NIM. 11619200432 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulhijjah 1441 H
22 Juli 2020 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan

Pembimbing 1

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

NIP. 19305142001122002

Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag

NIP. 196010281989032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, yang ditulis oleh Novela Rifa NIM. 11619200432 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Dzulhijjah H/ 28 Juli 2020 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.

Penguji III

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji IV

Dr. Zuhairansya Arifin, S.Ag., M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai cobaan dan ujian selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Gustian Effendi dan Ibunda Rismawati yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga.

Ucapan terima kasih selanjutnya peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, Ma., Wakil Rektor I, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., MA.g., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Drs. Alimuddin, MA.g., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. H. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usian Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membimbing peneliti selama di bangku perkuliahan.
 5. Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi peneliti serta dorongan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan serta semangat dan kemudahan selama masa studi.
 6. Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan bekal ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.
 7. Kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan yang telah memberi izin dan membantu peneliti ketika penelitian disekolah.
 8. Terkhusus buat keluarga tercinta yaitu adik Zikra Dwi Amanda dan keluarga besar lainnya.
 9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Robbal`Aalamiin.*

Pekanbaru, 22 Juli
2020

Novela Rifa
NIM. 11619200432



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahkan



Alhamdulillahilalakhirabbil alamin...

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan...

Dengan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk semua yang tersayang...

Ibu, ayah, dan adik yang penulis sayangi, terimakasih kepada ayahanda Gustian Effendi, karena do'a dan keringat mu penulis bisa kuliah sampai saat ini.

Terima kasih kepada ibunda tercinta Rismawati, kasih sayang mu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu ibu.

Terima kasih kepada adik tercinta Zikra Dwi Amanda yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta motivasinya.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah.

Aamiin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabat Sarifuddin, S.Kep., Sahabat-sahabatku dari KKN, PPL, semua teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2016 terkhusus kelas B yang selalu memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari kakak-kakak dan adik-adik angkatan 2014, 2015, 2017 dan 2018 PIAUD.

*Bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarmu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu
(Q.S Al- Baqarah : 282)*

*Novela Rifa, S.Pd
22 Juli 2020.*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Novela Rifa, (2020) : Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Dengan Media Boneka Terhadap Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan rasa percaya diri anak masih kurang baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020 yang bertempat di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dengan objeknya pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, yang terdiri dari kelompok B1 dengan jumlah anak 10 orang dan kelas B2 dengan jumlah anak 10 orang yang bertotal 20 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *Spss* Windows ver.23. hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh $t_{hitung} = 20,641$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka sebelum dan sesudah perlakuan. Pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 71,42% yaitu berada pada kategori tinggi termasuk dalam kategori penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

kata kunci: *Perkembangan Rasa Percaya Diri, Metode Bercakap-cakap, Media Boneka*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novela Rifa, (2020): The Effect of Conversation Method with Dummy Media to Children's Confidence Development at Early Childhood Education of Inhil Peduli, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency

This research was motivated by the low children's confidence development. This research was conducted at early childhood education of Inhil peduli, tembilahan district, indragiri hilir regency on february – march 2020. The subjects of this research were children b group. The object of this research was the effect of conversation method with dummy media to children's confidence development B group that was consisted of b1 class (10 children and b2 10 children = 20 children). Observation, documentation and test techniques were used for collecting the data. T-test technique was used for analyzing the data by using spss program 23. The hypothesis of this research was whether there was a significant effect of conversation method with dummy media to children's confidence development. It could be known from data analysis of pretest and posttest. In experiment group, it was obtained that $t_{\text{observed}}=20.641$ and sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05. It means that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_o) was rejected. So, there was the effect of conversation method with dummy media after treatment. The effect of conversation method with dummy media to children's confidence development was 71.42% in high category. The achievement develops as expected.

Keywords: Confidence Development, Conversation Method, Dummy Media

UIN SUSKA RIAU

ملخص

نوفيل ريفا، (٢٠٢٠): تأثير طريقة التحدث بوسيلة الدمى على تنمية الثقة بالنفس لدى الأطفال في روضة الأطفال إندرا غيري هيلير فدولي، بمديرية تمبيلاهان، بمنطقة إندرا غيري هيلير.

هذا البحث خلفيته تنمية ثقة الأطفال لا تزال غير جيدة. تم إجراء هذا البحث في فبراير - مارس ٢٠٢٠ في إندرا غيري هيلير فدولي، بمديرية تمبيلاهان، بمنطقة إندرا غيري هيلير. الأفراد أطفال في روضة الأطفال إندرا غيري هيلير فدولي، بمديرية تمبيلاهان، بمنطقة إندرا غيري هيلير لمجموعة ب والموضوع تأثير طريقة التحدث بوسيلة الدمى على تنمية الثقة بالنفس لدى الأطفال لمجموعة ب في روضة الأطفال إندرا غيري هيلير فدولي، بمديرية تمبيلاهان، بمنطقة إندرا غيري هيلير، والتي تتكون من مجموعة ب ١ مع ١٠ أطفال وفصل ب ٢ مع ١٠ أطفال ومجموعه ٢٠ طفلاً. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق والاختبار. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار t باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويندوز بإصدار ٢٣. فرضية البحث هي أن هناك تأثيراً كبيراً بين طريقة التحدث بوسيلة الدمى على تنمية الثقة بالنفس لدى الأطفال. ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج تحليل البيانات في المقارنة بين الاختبار القبلي والبعدي للفصل التجريبي التي تم الحصول عليها من $t_{\text{حساب}} = 20,641$ و $t_{\text{سيح}} = 2$ (الذيل) $= 0,000$. لأن $t_{\text{حساب}} > t_{\text{سيح}}$ (٢ الذيل) $= 0,000$. لذلك، يعني أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة مما يعني أن في هذا البحث تأثير طريقة التحدث بوسيلة الدمى قبل الإجراء وبعده. و تأثير طريقة التحدث بوسيلة الدمى على تنمية الثقة بالنفس لدى الأطفال في روضة الأطفال إندرا غيري هيلير فدولي، بمديرية تمبيلاهان، بمنطقة إندرا غيري هيلير هو 71.42% ، أي في الفئة العالية، في فئة تقييم التوقعات المناسبة.

الكلمات الأساسية: تنمية الثقة بالنفس، طريقة التحدث، وسيلة الدمى

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	8
B. Konsep Operasional	29
C. Asumsi Dasar dan Hipotesis	30
D. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah.....	38
B. Hasil penelitian.....	43
C. Analisis data	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68

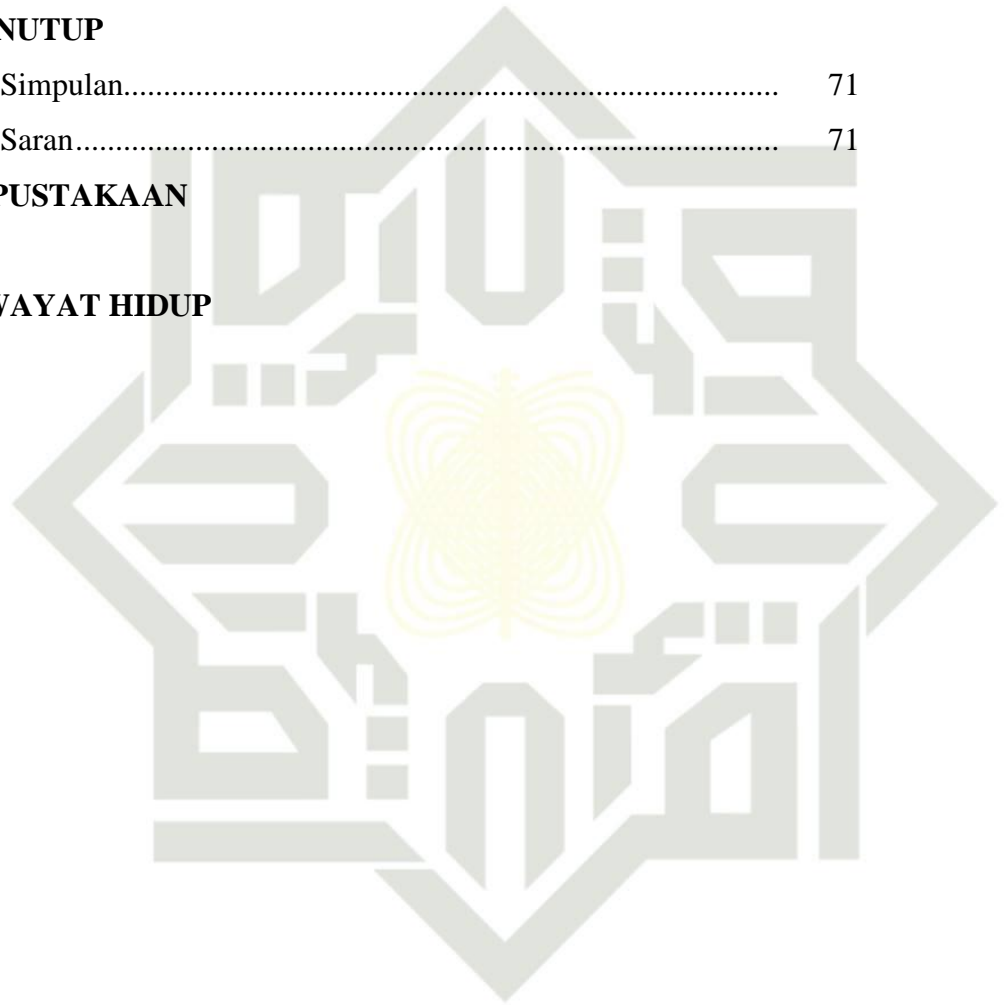
BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	34
Tabel III.2	Data anak PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan	36
Tabel IV.1	Gambaran Umum Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan sebelum perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Eksperimen	44
Tabel IV.2	Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	46
Tabel IV.3	Gambaran Umum Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan sebelum perlakuan (<i>Pretest</i>) Pada Kelas Kontrol	47
Tabel IV.4	Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	49
Tabel IV.5	Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.	50
Tabel IV.6	Gambaran Umum Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan sesudah perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen	52
Tabel IV.7	Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	53
Tabel IV.8	Gambaran Umum Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Kontrol	5
Tabel IV.9	Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sesudah Perlakuan Sesudah (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10	Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	57
Tabel IV.11	Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Boneka Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Pada Kelas Eksperimen.....	59
Tabel IV.12	Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Boneka Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Pada Kelas Kontrol.....	60
Tabel IV.13	Uji Linearitas	62
Tabel IV.14	Uji Homogenitas.....	63
Tabel IV.15	Uji Normalitas	63
Tabel IV.16	Uji <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Eksperimen Pada Kelas Eksperimen	65
Tabel IV.17	Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kontrol pada kelas kontrol	66
Tabel IV.18	Kategori Gain Ternormalisasi.....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur pengurus PAUD inhil peduli	40
Gambar IV.2	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Eskperimen.....	47
Gambar IV.3	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	50
Gambar IV.4	Diagram Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	51
Gambar IV.5	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	54
Gambar IV.6	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	57
Gambar IV.7	Diagram Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	58
Gambar IV.8	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	60
Gambar IV.9	Diagram Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kriteria Penilaian
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Lembar *Check List* (√) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak
- Lampiran 4. *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan
- Lampiran 5. Data Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 6. Rekapitulasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan
- Lampiran 7. Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen Dan Kontrol, Dan Posttest Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran 9. Data Hipotesis
- Lampiran 10. RPPH
- Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang. Usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian, dalam arti luas pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Kegiatan pendidikan adalah serangkaian proses pendidikan yang dilakukan secara terencana untuk mencapai hasil belajar. UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar. Pengembangan anak usia dini adalah upaya dilakukan oleh masyarakat dan atau pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik baik aspek pendidikan, gizi, kesehatan maupun psikososialnya. Pendidikan anak usia memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak yang bermoral, berakhlak mulia, kreatif, inovatif dan kompetitif.

¹ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*, Jogjakarta : Ar-ruzz media, 2014, hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun yang memiliki potensi dan kemampuan. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan anak baik dalam membentuk karakter ataupun rasa percaya diri anak.²

Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri yang mantap, umumnya adalah pribadi yang bisa dan mau belajar, dapat mengendalikan perilaku mereka sendiri, dan berhubungan dengan orang lain secara efektif. Dengan demikian, langkah pertama dalam bimbingan adalah meyakinkan anak bahwa mereka benar-benar mengetahui diri sendiri dan mengendalikan perasaan positif terhadap diri mereka sendiri.

Penelitian menunjukkan bahwa TK bisa berbuat banyak untuk memelihara rasa percaya diri didalam diri mereka dan membangun fondasi bagi hubungan masa depan dengan orang lain, hal ini bisa dilakukan menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran (national intitute of child health and human development, 2000).³

Metode merupakan cara yang dalam fungsinya adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak selamanya berfungsi secara memadai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan dalam program kegiatan anak di taman kanak-kanak guru atau pendidik perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut salah satunya seperti metode bercakap-cakap.

Bercakap-cakap berarti saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bercakap-cakap dapat pula diartikan sebagai dialog atau

² Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Op.Cit.*, hal 32

³ Ajeng Yus Riana, *Kiat-kiat menjadi guru paud yang disukai anak-anak*, JogJakarta : 2014, Diva press, hal. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebagai perwujudan bahasa reseptif dan ekspresif dalam suatu situasi. Bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi perkembangan anak taman kanak-kanak karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan bersama, meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan, serta menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal. Oleh karena itu penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak TK terutama akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi dan kognitif, dan terutama bahasa.⁴

Kegiatan bercakap-cakap dapat dilakukan antara pamong dengan anak atau anak dengan anak lain. Melalui kegiatan bercakap-cakap (dialog), diharapkan dapat (1) meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasikan diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif, misalnya menyatakan pendapat, perasaan, keinginan, bertanya, dan sebagainya: (2) meningkatkan keberanian anak untuk menyatakan secara lisan apa yang harus dilakukan oleh diri sendiri dan anak lain: (3) meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, baik sesama teman atau pamong.⁵

Salah satu cara dalam meningkatkan keberanian anak, meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan, gagasan, pendapat secara verbal dan rasa percaya diri anak dapat dengan menggunakan media boneka dalam pembelajaran karena penggunaan boneka dapat untuk melatih keterampilan ekspresi lisan (keterampilan berbicara), membina dan mengembangkan sikap dan tingkah laku yang baik, melatih percaya diri dan mengembangkan fantasi dan imajinasi.⁶

Setelah penulis melakukan penelitian yaitu di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan, penulis melihat bahwasanya guru di PAUD Inhil Peduli belum menggunakan media boneka, akan tetapi di PAUD Inhil Peduli

⁴ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT RINEKA Cipta, 2004, hal.26

⁵ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Op.cit.*, hal. 141

⁶ Sri Agustin Mulyani, *penggunaan boneka sebagai media simulasi kreatif di sekolah dasar*, Jurnal pemikiran dan pengembangan SD, jilid 1, nomor 2 september 2013, ejournal.umm.ac.id (diakses pada pukul 19.30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ditemukan adanya permasalahan yaitu kurangnya rasa percaya diri anak, hal ini dapat diketahui dari beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat anak yang gugup dan saat bicara gugup.
2. Terdapat anak yang sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya
3. Terdapat anak yang mudah putus asa
4. Terdapat anak yang cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah
5. Terdapat anak yang sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah. Misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “ **Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Dengan Media Boneka Terhadap Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang di kaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu pendidikan islam anak usia dini.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah:

1. Metode Bercakap-Cakap

Kegiatan bercakap-cakap atau berdialog dapat diartikan saling mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal untuk mewujudkan bahasa reseptif yang meliputi kemampuan mendengarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memahami pembicaraan orang lain dan bahasa ekspresif yang meliputi kemampuan menyatakan pendapat, gagasan, perasaan, dan kebutuhan kepada orang lain.⁷

2. Media Boneka

Merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pesan melalui boneka sebagai alat peraganya.⁸

3. Rasa Percaya Diri

Merupakan perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dibangun atau juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respons orang lain terhadap dirinya.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini yang dapat dikemukakan diantaranya adalah :

- a. Anak mudah cemas dalam mengikuti kegiatan berdoa dan bernyanyi di dalam kelas
- b. Anak sering menyendiri dari temannya
- c. Anak gugup saat berbicara ketika ditunjuk oleh gurunya untuk maju ke depan kelas
- d. Anak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu
- e. Guru belum menggunakan metode bercakap-cakap dengan media boneka dalam pembelajaran di kelas

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa

⁷ Moeslichatoen R, *Op.Cit*, Hal. 26

⁸ Sri Agustin Mulyani, *Op.Cit*, hal. 21

⁹ Wenny Hulukati, *pengembangan diri siswa SMA*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2016,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : bagaimana pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan acuan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi anak

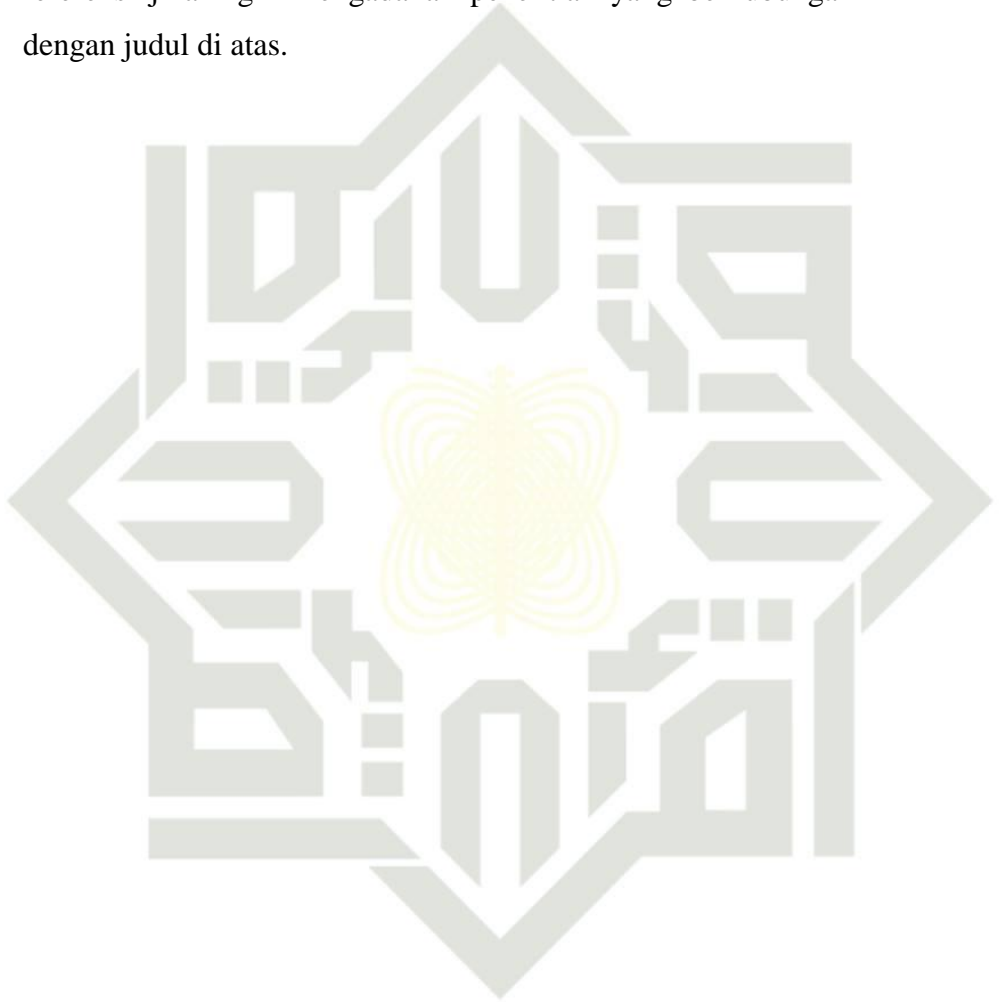
- a) Memberi pengalaman yang nyata dalam kegiatan pembelajaran
- b) Meningkatkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran

2) Manfaat bagi guru

- a. Memberi kemudahan kepada guru dalam menyampaikan pesan atau materi.
- b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menentukan metode pembelajaran.

3) Bagi kepala sekolah, Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan , sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.

- 4) Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan strata satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Bercakap-cakap

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Namun yang harus diingat taman kanak-kanak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode-metode yang lebih sesuai bagi anak TK dibandingkan dengan metode-metode lain. Misalnya guru TK jarang sekali menggunakan metode ceramah. Orang akan segera menyadari bahwa metode ceramah tidak berdaya guna bagi anak TK. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.¹⁰

Kegiatan bercakap-cakap atau berdialog dapat diartikan saling mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal untuk mewujudkan bahasa reseptif yang meliputi kemampuan mendengarkan dan memahami pembicaraan orang lain dan bahasa ekspresif yang meliputi kemampuan menyatakan pendapat, gagasan, perasaan, dan kebutuhan kepada orang lain.

Kegiatan bercakap-cakap dapat dilakukan antara pamong dengan anak atau anak dengan anak lain. Melalui kegiatan bercakap-cakap (dialog), diharapkan dapat (1) meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasikan diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif, misalnya menyatakan pendapat, perasaan, keinginan, bertanya, dan sebagainya; (2) meningkatkan keberanian untuk menyatakan secara lisan apa yang harus dilakukan oleh diri sendiri dan anak lain. (3) meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, baik sesama teman atau pamong; (4) memberikan kesempatan kepada anak untuk membangun jati dirinya, melalui kesempatan untuk berdialog; (5) memperluas pengetahuan, wawasan dan perbendaharaan kata; (6) meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak, seperti mendengarkan dan memahami pembicaraan orang lain.¹¹

¹⁰ Moeslichatoen, *Op-Cit*, hal.7

¹¹ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Op.cit*, hal. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembelajaran untuk anak usia dini, sebaiknya komunikasi dua arah dalam bentuk bercakap-cakap atau dialog hendaknya selalu dikedepankan, sementara komunikasi yang searah (ceramah) sebaiknya diminimalisasi sehingga suasana pembelajaran akan nampak hidup, lebih menarik, dan melibatkan banyak anak. Berikan kesempatan kepada anak untuk bercerita apa saja yang mereka ketahui dan apa saja yang sudah mereka lakukan, baik di rumah, di lembaga PAUD, atau di masyarakat. Bebaskan mereka untuk bertanya tentang apa saja, dan apa pun yang diutarakan atau ditanyakan anak, hendaknya direspon secara positif meskipun celoteh anak-anak sering menyimpang dari tema yang sedang dibicarakan.

Seorang pamong PAUD hendaknya berupaya untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berdialog. Upayakan menggunakan kata-kata yang positif, penuh dengan penghargaan dan pujian, serta kata-kata yang santun dan lembut, misalnya kata terima kasih, Alhamdulillah, luar biasa, maaf, permisi, pintar, jempol dua, subhanallah dan lain-lain. Jika anak-anak sering mendengar kata-kata tersebut, mereka akan meniru dan membiasakan diri berkata-kata yang baik, merasa dihargai pekerjaannya, merasa di hormati hak-haknya sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan termotivasi untuk lebih giat lagi. Sebaliknya, pamong PAUD hendaknya berupaya untuk menghindari kata-kata yang negative, kurang sopan, kasar, tidak santun, bersifat melarang, misalnya kata jangan, tidak, bodoh, nakal, malas, dan sebagainya. Jika anak-anak sering mendengar dan akrab dengan kata-kata tersebut, dampaknya akan fatal terhadap perkembangan anak nanti. Mereka akan meniru, merasa tidak dihargai, tidak dihormati, dikecilkan, dibatasi ruang geraknya, dihalangi kemauannya, bahkan sampai pada merasa disakiti hati dan perasaannya, yang nantinya akan membuat anak menjadi rendah diri, tidak percaya diri, dan tidak termotivasi dalam pembelajaran.¹²

¹² *Ibid.* hal. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bercakap-cakap berarti saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bercakap-cakap dapat pula diartikan dialog atau sebagai perwujudan bahasa reseptif dan ekspresif dalam suatu situasi. Bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi perkembangan anak Taman Kanak-kanak karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan bersama. Juga meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan, serta menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal. Oleh karena itu, penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak TK terutama akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi, dan kognitif, dan terutama bahasa.

Dalam bercakap-cakap tiap anak yang terlibat dalam kegiatan itu ingin membicarakan segala sesuatu yang diketahui, dimiliki, dan yang dialami kepada anak lain atau gurunya. Anak ingin membicarakan benda-benda, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan. Bercakap-cakap merupakan suatu bentuk komunikasi antarpribadi. Berkomunikasi merupakan proses dua arah. Untuk terjadinya komunikasi dalam percakapan diperlukan keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara. Untuk bercakap-cakap secara efektif, belajar mendengarkan dan belajar berbicara sama pentingnya.

Manfaat kegiatan bercakap-cakap bagi anak TK. Menurut Bruner bahasa itu memegang peran yang sangat penting bagi perkembangan kognitif anak dan setiap perkembangan menuntut aktivitas anak. Kegiatan bercakap-cakap merupakan salah satu aktivitas untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa. Beberapa manfaat penting yang dapat dirasakan dalam penerapan metode bercakap-cakap antara lain:

Meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasikan diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif ; menyatakan pendapat, menyatakan perasaan, menyatakan keinginan, dan kebutuhan secara lisan. Meningkatkan keberanian anak untuk menyatakan secara lisan apa yang harus dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya agar terjalin hubungan sosial yang menyenangkan

Dengan seringnya anak mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, perasaannya, dan keinginannya maka hal ini semakin meningkatkan kemampuan anak membangun jati dirinya. Dengan seringnya kegiatan bercakap-cakap diadakan, semakin banyak informasi baru yang diperoleh anak yang bersumber dari guru atau dari anak lain. Penyebaran informasi dapat memperluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema yang ditetapkan guru.

Tujuan kegiatan bercakap-cakap bagi anak TK, sesuai dengan kemungkinan manfaat yang diperoleh anak TK dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode bercakap-cakap yakni keberanian mengaktualisasi diri dengan bahasa ekspresif, menyatakan apa yang dilakukan sendiri atau orang lain, berhubungan dengan orang, membangun jati diri, dan memperluas pengetahuan dan wawasan, maka tujuan bercakap-cakap dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak TK yang sesuai. Ada beberapa pengembangan aspek perkembangan anak TK yang cocok dengan program kegiatan dengan menggunakan metode bercakap-cakap. Program kegiatan yang cocok dengan menggunakan metode bercakap-cakap antara lain adalah pengembangan aspek-aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi dan konsep diri.

Perkembangan kognitif yang dapat dikembangkan dengan metode ini ialah kemampuan menalar, memecahkan masalah, mengenal lingkungan fisik, mengenal lingkungan sosial, kemampuan menggolong-golongkan, kemampuan menyusun berdasarkan kriteria tertentu, berhitung, mengenal simbol, mengenal orang, dan mengenal waktu.

Perkembangan bahasa yang dapat dikembangkan dengan metode ini ialah kemampuan menangkap makna bicara orang lain dan kemampuan menanggapi pembicaraan orang lain secara lisan. Perkembangan emosi yang dapat dikembangkan adalah kemampuan menyatakan perasaan senang atau tidak senang mengenai orang, benda, situasi, kejadian, dan pekerjaan tertentu. Perkembangan sosial yang dapat dikembangkan antara lain mengatur tingkah laku terhadap orang lain, cinta kasih dan minat kepada anggota keluarga di rumah, bergaul dengan anak lain, bekerja sama dengan anak lain, dan sebagainya.

Pengembangan konsep diri juga dapat dicapai melalui metode bercakap-cakap. Seperti diketahui secara mendasar setiap anak ingin mendapatkan tempat bagi dirinya dalam kehidupan. Adanya perbedaan konsep diri setiap anak merupakan keunikan anak sebagai hasil dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan kerja sama dengan anak lain. Dalam hal membuat keputusan, dan dalam hal kemampuan menyerap kemampuan yang bermakna bagi dirinya. Daya kreatif yang berkembang menyebabkan anak mampu menginterpretasi dan menanggapi sesuatu yang dihadapi. Kita sering menghadapi anak bertingkah laku yang berbeda dengan anak lain meskipun mendapat perlakuan yang sama.

Agar konsep diri anak tumbuh secara sehat, kebutuhan psikologis utama anak harus dipenuhi yakni memperoleh kasih sayang, dorongan, dan bimbingan dari guru. Pengalaman memperoleh kasih sayang memberikan rasa aman dan dihargai ; sedangkan memperoleh dorongan akan membantu pembentukan rasa percaya diri dan perasaan mampu ; dan pemberian bimbingan akan memberi rasa mampu dan berhasil.

Kegiatan bercakap-cakap dapat dirancang untuk mengubah pandangan yang keliru tentang diri sendiri, penampilan fisik, kemampuan psikologis yang dapat berdampak pada pergaulan dengan anak lain, belajar dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah.¹³

Tema yang sesuai dengan pengembangan aspek-aspek perkembangan anak TK dengan menggunakan metode bercakap-cakap antara lain: tema binatang, bulan, bintang, matahari, makanan dan minuman, keluargaku, kendaraan dan pekerjaan. Adapun Rancangan kegiatan bercakap-cakap bagi anak TK yaitu:

- a. Rancangan persiapan guru, yaitu menetapkan tujuan dan tema kegiatan dengan menggunakan metode bercakap-cakap.
- b. Menetapkan rancangan bentuk percakapan yang dipilih yaitu ada monolog dan dialog
 - 1) Monolog merupakan percakapan yang dilakukan oleh anak, orang seorang dihadapan teman-temannya dan guru. Tiap-tiap anak diberi kesempatan berdiri didepan kelas atau ditempat duduknya untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginannya berkaitan dengan tema yang dipilih misalnya tema binatang.

¹³ Moeslichatoen R, *Op.cit.* Hal 91-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dialog merupakan percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih. Percakapan dapat dilakukan antara anak dengan anak lain, atau antara guru dengan anak. Dalam percakapan ini terjadi dua proses yakni berbicara dan mendengarkan.¹⁴

Rancangan pelaksanaan kegiatan bercakap-cakap. Seperti telah dikemukakan kegiatan bercakap-cakap itu merupakan komunikasi dua arah. Masing-masing pihak harus mempunyai kesediaan untuk mendengarkan pihak yang berbicara serta aktif, demikian sebaliknya pihak yang berbicara pada gilirannya mendengarkan pihak lain berbicara. Adapun langkah-langkah metode bercakap-cakap yaitu :

- c. Langkah pertama yang harus dilakukan guru adalah menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan bercakap-cakap dalam kelompok kecil misalnya dengan cara mengajak siswa untuk menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang telah ditetapkan misalnya lagu-lagu bertema lebaran/keislaman, dan sebagainya. Merupakan lagu-lagu yang melukiskan peristiwa lebaran yang biasanya dinyanyikan anak-anak atau didengar dari radio atau dilihat dari televisi.
- d. Langkah kedua mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan bercakap-cakap hanya kepada kelompok anak yang mengikuti program kegiatan bercakap-cakap. Anak-anak dapat mengungkapkan peristiwa apa saja yang terjadi, perasaannya, pikirannya, keinginannya, dan sikapnya dalam percakapan tersebut.
- e. Langkah ketiga, melaksanakan kegiatan bercakap-cakap di bawah bimbingan guru dan pengaturan lalu lintas percakapan. Langkah keempat, kegiatan menutup percakapan. Guru membimbing anak-anak untuk melihat persamaan atau perbedaan peristiwa yang dialami, keinginannya, perasaannya, pikirannya, dan sikap terhadap tema yang diperbincangkan yakni lebaran.¹⁵

¹⁴ *Ibid.* hal. 97-100

¹⁵ *Ibid.* hal. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah-langkah kegiatan bercakap-cakap dapat dibagi dalam tiga tahap

- a. kegiatan pra-pengembangan
 - b. kegiatan pengembangan
 - c. kegiatan penutup
- 1) kegiatan pra-pengembangan

ada dua macam persiapan dan kegiatan pra-pengembangan :

- a) kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap dipergunakan, untuk membantu anak meningkatkan keberanian mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan, dan sikap dalam kaitan tema yang diperbincangkan dan mendekatkan hubungan antar pribadi kelompok anak dalam kegiatan bercakap-cakap.
 - b) Kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bercakap-cakap :
 - 1) Guru mengkomunikasikan kepada siswa tujuan kegiatan bercakap-cakap.
 - 2) Untuk pemanasan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “lebaran telah tiba”. Supaya siswa lebih bergairah dalam bernyanyi kepada anak-anak diberikan bendera warna-warni. Nyanyian dapat diteruskan dengan menyanyikan lagu yang lain yang ada kaitan dengan lebaran.
 - 3) Guru memperjelas apa yang harus dilakukan anak-anak dalam kegiatan bercakap-cakap yakni keberanian berbicara dan kesungguhan mendengar bicara anak lain.
- 2) Kegiatan pengembangan
- Bercakap-cakap dalam kaitan lebaran. Sebagai pengarah guru membuka percakapan dengan mengatakan misalnya:
- Guru : “kita baru menyanyikan lagu ‘lebaran telah tiba’. Sebentar lagu kita akan merayakan lebaran.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ani : “saya akan kerumah nenek. Rumah nenek dihias warna-warni dan banyak kue dan ketupat.”

Budi : “aku dengan bapak dan ibu ketaman rekreasi.”

Cica : “aku keliling kota dengan kakak.”

Guru : “bu guru akan membuat nasi kuning, mengantar nasi kerumah tetangga.”

Ani : “membuat lampu hias, Ani senang sekali nonton pawai takbiran, tetapi saya tidak suka anak-anak yang berteriak-teriak.”

Guru : “bagaimana dengan bunyi petasan.”

Budi : “saya takut bu guru, saya lebih suka kembang api, saya akan minta belikan 2 kotak.”

Guru : “loh kok dua, untuk siapa.”

Budi : “saya satu adik satu.”

Cica : “saya juga suka, tetapi nenek tidak suka, katanya berbahaya. Papa bilang membakarnya harus jauh dari rumah.”

Demikian seterusnya guru membimbing anak-anak untuk mengungkapkan keadaan, ciri-ciri, makanan yang disediakan, bahaya, menyampaikan hal-hal yang diketahui, sikapnya, keinginannya, dan seterusnya.

3) Kegiatan penutup

Setelah percakapan berlangsung misalnya 20 menit seputar lebaran, maka tiba saat nya guru membimbing anak-anak untuk merangkum hasil percakapan yang dilaksanakan, guru membimbing anak untuk mengungkapkan persamaan dan perbedaan pengenalan, perasaan, keinginan, sikap mereka tentang lebaran.¹⁶

Terbukti dari kegiatan bercakap-cakap dapat meningkatkan perbendaharaan kata dengan bertambah nya kosakata baru yang diperoleh dalam bercakap-cakap, keberanian untuk mengungkapkan pendapat, keinginan, perasaan senang dan tidak

¹⁶ *Ibid.* hal.104-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senang, sikap suka atau tidak suka. Dampak penyerta yang diperoleh anak dari hasil percakapan ini anak semakin dapat memahami dirinya sebagai pribadi yang unik: disamping memiliki karakteristik yang sama juga memiliki perbedaan. Bagaimana anak memandang dirinya dan memandang anak lain perlu mendapat bimbingan guru agar anak dapat bertumbuh menjadi pribadi yang sehat.

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara. Dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Dengan berbahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreatifitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah diperdengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puis. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan kreativitasnya.

Seringkali kita menemukan anak-anak Taman Kanak-kanak berbicara mereka sering berbicara tentang apa yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka sering berbicara untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Sikap ini mendorong meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan yang lain. Salah satu jalan bagi mereka untuk menggunakan bahasa adalah ekspresi perasaan. Sebagian anak mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjuknya dengan perbuatan, terkadang mereka lebih mudah mengekspresikan perasaan bonekanya sendiri daripada perasaan mereka sendiri.

Yusuf (2001) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan dan mimik muka, sedangkan smilansky dalam beaty (1994) menemukan tiga fungsi utama bahasa pada anak yaitu (1) meniru ucapan orang dewasa; (2) membayangkan situasi (terutama dialog); (3) mengatur permainan. Tiga fungsi kegiatan berbahasa ini dapat dilakukan di Taman Kanak-kanak melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagi pengalaman, sosiodrama ataupun mengarang cerita dan puisi. Dengan kegiatan tersebut diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreativitas dan kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan lebih optimal.

Mengingat bahwa anak merupakan aset bangsa yang perlu ditumbuhkembangkan sesuai dengan potensinya, diperlukan lembaga-lembaga pendidikan yang berkualitas untuk melakukannya. Hal tersebut diperlukan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi; bahkan perlu diefektifkan lagi dilingkungan masyarakat. Dalam hal ini diperlukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena pembelajaran yang tidak tepat diberikan pada anak tidak saja akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga akan menghantarkan anak pada kondisi kehidupan yang lebih menyulitkan.

Setiap anak memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pendidik tidak bisa memaksakan kehendak pada anak ketika anak tidak mampu melakukannya. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan harus senantiasa memperhatikan aspek-aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki agar anak dapat berkembang secara optimal.¹⁷

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia 2 tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas, dan dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya.

Perkembangan berbicara merupakan keterampilan mental motorik sebagai salah satu bagian dari keterampilan bahasa, yang tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda,

¹⁷ H.E.Mulyasa, *Manajemen Paud*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal.116-117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.

Bicara merupakan alat berkomunikasi, meskipun pada awal masa kanak-kanak tidak semua kemampuan bicara digunakan untuk berkomunikasi. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Pola perkembangan bicara sejalan dengan perkembangan motorik dan perkembangan mental, dan setiap orang akan mengikuti pola yang sama dengan laju perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, keterampilan bicara anak bisa dimulai dalam usia yang berbeda-beda dan dengan kualitas bicara yang berbeda pula.¹⁸

Biasakan memberi dorongan terus agar anak berbicara lebih banyak. Hingga ia mau bercakap-cakap dengan teman, guru dan orang lain. Dalam bercakap-cakap, ia masih tetap memerlukan bimbingan dari guru ataupun orangtua di rumah.

Anak yang mudah berbicara atau bercakap-cakap akan lebih pandai membaca. Kata-kata yang sering dipergunakannya dalam percakapan lebih mudah dibacanya. Anak-anak yang tak mempunyai banyak kesempatan untuk bercakap-cakap akan merasa dirinya terasing bila melihat orang lain atau berada ditengah-tengah orang lain.

Gejala ketidakseimbangan tersebut akan terwujud bahwa cara berbicara akan terputus-putus. Tidak lancarnya anak berbicara menunjukkan bahwa ia berada dalam keragu-raguan. Oleh karena itu, anak tidak yakin akan kemampuannya sendiri. Ini merupakan gejala yang kurang baik bagi perkembangan jiwa anak.

Oleh sebab itu, hendaknya guru di sekolah harus melakukan pendekatan untuk menanggapi si anak. Sebaliknya, di rumah orang tuanya dan anggota keluarga yang lain harus sering berada di sekitarnya. Dengan begitu, niscaya anak akan senang untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Bila anak mulai sekolah di TK, kesenangan untuk mengobrol biasanya berkembang terus.

Dengan meningkatnya sekolah si anak, maka dia ingin mempunyai teman berbicara. Guru TK biasanya menyadarinya dan memberikan

¹⁸ *Ibid.* Hal.27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran-penyalaran, antara lain dengan cara menyuruh anak maju ke depan kelas untuk bercerita. Sementara yang lain pada waktu yang bersamaan juga diberi waktu untuk bicara dengan teman-temannya.¹⁹

Secara umum, pola perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. Menangis/menjerit
- b. Merambat atau mendengkur
- c. Tersenyum
- d. Tertawa latah
- e. Bercakap-cakap
- f. Memanggil dengan satu kata
- g. Obrolan tak terarah
- h. Mengulangi perkataan ketika dibujuk atau dirayu

Jika dicermati pola perkembangan bahasa pada anak di atas, sebagian besar hanya diperoleh melalui interaksi percakapan maupun dialog dengan orang dewasa. Melalui berbagai aktivitas ini, anak-anak akan mendapatkan model berbahasa, memperluas pengertian, mencakup kosa kata yang ekspresif dan menjadi motivasi anak-anak dalam berinteraksi dengan orang lain atau kehidupan sosial. Karena bahasa berkembang selalu terkait dengan konteks sosial, maka percakapan dan pengertian arah pembicaraan menjadi penting untuk diperhatikan.

Pengembangan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk ke dalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Dengan demikian, antara anak yang satu dengan anak yang lain selalu ada perbedaan dalam berbahasa. Terlebih lagi jika anak tersebut mempunyai kultur yang khas dengan kehidupan sosialnya. Tentu, bahasa mereka banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh

¹⁹Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini antara teori dan praktek*, PT Indeks, 2009, hal. 55-56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, perlu dikemukakan terjadinya perbedaan berbahasa antara anak yang satu dengan anak yang lain.²⁰

2. Media Boneka

Pada umumnya, anak-anak menyukai boneka. Kesukaan ini harus dimanfaatkan oleh guru. Sebab, boneka bisa dibuat permainan yang mengasyikan sekaligus mencerdaskan. Bahkan, boneka sangat berguna dalam perkembangan imajinasi anak.

Bagaimana membuat permainan sandiwara boneka? Guru dituntut merangsang dan mewadahi anak-anak berdialog sendiri dengan boneka-bonekanya. Permainan ini bisa diterapkan di sekolah karena selain tidak memerlukan waktu yang bertele-tele, sandiwara boneka juga tidak memakan biaya yang sangat besar (seperti tempat atau panggung sandiwara) serta tidak memerlukan keterampilan yang rumit bagi yang akan memainkannya. Itulah kemudahan sekaligus keuntungan permainan sandiwara boneka.

Dengan demikian, permainan sandiwara boneka membuat anak-anak gembira dan dapat mengembangkan imajinasi. Hanya saja, yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana menggunakan boneka sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selain itu, yang perlu diperhatikan juga adalah bagaimana sandiwara boneka itu dapat menjadi media instruksional yang efektif. Berangkat dari itulah hal-hal berikut ini penting untuk di pertimbangkan.

- a. Rumusan tujuan. Dalam konteks ini, tujuan pembelajaran permainan sandiwara boneka harus dirumuskan dengan jelas dan sistematis. Sebab, jika hanya asal-asalan, hasilnya tidak dapat diketahui (manfaatnya bagi anak).
- b. Guru harus membuat naskah atau skenario sandiwara yang akan dimainkan oleh anak-anak. Naskah itu harus dijelaskan langsung dengan praktiknya, baik menyangkut dialog, setting, maupun adegannya. Semuanya harus ditulis dan dipraktikkan agar anak-anak cepat memahami.

²⁰ Chris Dukes dan Maggie Smith, *cara mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berbahasa pada anak prasekolah*, Jakarta : Indeks, 2009, hal. 98-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Masih terkait dengan praktik pembelajaran sandiwara boneka, guru harus menekankan kepada anak-anak bahwa pembicaraan yang panjang lebar itu tidak penting. Yang terpenting adalah mampu mendemonstrasikan gerakan-gerakan dengan baik. Kenapa harus demikian? Sebab, pembicaraan dalam permainan sandiwara yang terlalu panjang akan menjemukan penonton.
- d. Durasi permainan sandiwara boneka juga harus dibatasi. Artinya, jangan sampai lama hingga menjenuhkan penonton. Kira-kira waktu yang ideal ialah 10 sampai 15 menit. Selain karena pertimbangan penonton agar tidak bosan, juga agar pesan-pesan yang disampaikan dalam sandiwara tersebut cepat ditangkap atau dipahami.
- e. Untuk menghibur penonton agar tidak jemu dan terkesan monoton, sandiwara yang akan dipentaskan hendaknya diselengi dengan nyanyian-nyanyian. Ajaklah penonton untuk ikut serta tumpah dalam nyanyian-nyanyian itu. Ini hanya sebatas selingan. Bukan tempa utama dalam sebuah sandiwara. Namun meskipun demikian, selingan ini sangat menentukan terutama untuk menghibur penonton agar tidak terkesan monoton. Selain itu, setelah pementasan selesai, penting juga mengajak anak-anak berdiskusi atau berdialog agar mereka semakin memahami pesan-pesan yang diakndung dalam sandiwara tersebut.
- f. Menyesuaikan isi cerita/sandiwara. Artinya, guru harus memperhatikan tentang isi sandiwara agar jangan sampai tidak sesuai dengan kemampuan anak-anak. Imajinasi anak harus menjadi pertimbangan dalam menentukan tema/isi cerita. Ketika isi cerita itu terlalu serius, tentu anak-anak tidak akan mampu menangkap pesan-pesan yang dimaksud.

Menceritakan kembali isi cerita dalam bentuk Tanya-jawab sehabis pementasan sandiwara. Hal ini penting dilakukan agar anak-anak semakin menghayati akan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita yang dipentaskan.²¹

²¹ Ajeng Yus Riana, *Op.cit.* hal. 95-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boneka adalah salah satu alat tiruan yang sejak lama digunakan dalam pembelajaran. Pemanfaatan boneka sebagai alat peraga yang dianggap mendekati naturalitas dalam bercerita. Tokoh-tokoh yang diwujudkan melalui boneka, berbicara dengan gerakan-gerakan yang mendukung pembelajaran dan mudah diikuti anak. Melalui boneka anak tahu tokoh mana yang sedang berbicara, apa isi pembicaraan dan bagaimana perilakunya. Boneka kadang menjadi sesuatu yang hidup dalam imajinasi anak.

Bercerita atau bercakap-cakap dengan boneka membutuhkan persiapan yang lebih matang, terutama persiapan memainkan boneka. Keterampilan menggerakkan jari dengan lincah menjadi bagian penting dalam memainkan peran para tokoh. Keterampilan memainkan boneka menjadi faktor penentu keberhasilan. Dalam membina dan mengembangkan sikap perilaku yang baik dilakukan oleh anak melalui peniruan tokoh-tokoh yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupannya diharapkan hasil melalui media pembelajaran boneka itu untuk melatih keterampilan ekspresi lisan, berbicara, sikap dan tingkah laku yang baik dan percaya diri, serta mengembangkan fantasi dan imajinasi anak.²²

3. Rasa percaya diri (*adequacy*) atau *self esteem*

Rasa percaya diri merupakan perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dibangun atau juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respons orang lain terhadap dirinya.

Self confidence atau kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang penting untuk dimiliki setiap individu, tanpa adanya kepercayaan diri, seseorang akan menimbulkan masalah dalam kehidupannya. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan diri mampu membuat seseorang untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang

²² Sri Agustin Mulyani. *Op.Cit*, hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut di mana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Sebagai seorang siswa seharusnya anda memiliki percaya diri, mengingat banyak aktivitas yang harus anda lakukan dan membutuhkan rasa percaya diri. Anda akan gagal melakukan aktivitas itu jika tidak memiliki rasa percaya diri.²³

Beberapa pakar mendefinisikan kepercayaan diri dengan pengertian atau ungkapan yang berbeda-beda. Namun, semuanya memiliki ciri utama yang sama yaitu rasa percaya terhadap perasaan atau kemampuan yang ada pada dirinya.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Didalam Al-Qur'an menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْتَمُوا تَنْزِيلَ الْمَلَائِكَةِ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan

²³ Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2016,

(memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Fusshilat: 30).

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.

Dalam ayat lain Allah memberikan gambaran tentang putus asa QS; Yusuf: 87

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَبْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَبْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا
الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”²⁴

Lauster mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya. Percaya terhadap kemampuan diri ini akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (*performance*) yang bersangkutan.²⁵

Sedangkan menurut Wills kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.²⁶

²⁴ Aya Mamlu'ah, Konsep percaya diri dalam Al-Qur'an Surat Al Imran Ayat 139, Al-
Aula: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Volume 01 Nomor 01 Edisi Juli- Desember 2019

²⁵ *Ibid.* hal. 197

²⁶ Gufron, Nur, dan Risnawito, *Teori-teori Psikologi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan individu terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang untuk dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya dengan perasaan positif yang berupa keyakinan dan kepercayaan akan potensi yang dimiliki olehnya sehingga ia mampu untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang terjadi di hidupnya.

Komponen-komponen *Self confidence*, berdasarkan penjelasan mengenai self confidence yang telah dijelaskan sebelumnya perlu diketahui komponen-komponen atau aspek yang terdapat dalam self confidence, Lauster menjelaskan ada 5 lima aspek dalam self confidence yaitu:

- 1) Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya, ia yakin secara sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya.
- 2) Optimis, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya, ia yakin secara sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya.
- 3) Objektif, seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut dirinya.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis, yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.²⁷

Gejala kurang percaya diri antara lain :

²⁷ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
 - b. Memiliki kekurangan dan kelemahan dari segala mental fisik, sosial maupun ekonomi.
 - c. Gugup dan terkadang bicara gugup.
 - d. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya
 - e. Mudah putus asa
 - f. Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah
- Ciri-ciri percaya diri yaitu :

- a. Percaya diri dan selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.
- c. Punya pengendalian diri yang baik
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi berbagai situasi
- e. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi
- h. Individu yang memiliki rasa percaya diri dalam lingkungan sosial selalu bersikap terbuka, terus terang, berani mengambil tantangan dan berani menjelaskan ide-ide atau pilihan-pilihannya²⁸

Pengalaman-pengalaman permulaan anak merupakan landasan bagi pembentukan perasaan puas dan percaya diri karena anak mendapatkan keinginannya dan anak terpuaskan oleh karenanya. Bahkan ketika anak memperoleh respons yang layak dari orang tua (orang

²⁸ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: PuspaSwara, 2002), hlm. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa), serta ketika anak memperoleh pengalaman sensorial yang terpenuhi maka kebutuhan anak semakin terpenuhi.²⁹

Tidak semua siswa, terutama anak usia dini, berani bertanya kepada gurunya saat dikelas. Salah satu faktor yang umum terjadi adalah guru yang terlalu dominan berbicara dan tidak pernah memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, apapun pertanyaan itu. Untuk kasus anak yang berusia 2-5 tahun, mungkin ini masih bisa ditoleransi jika mereka tidak bertanya. Tetapi, lain halnya jika anak sudah berusia 5-7 tahun. Tentu saja, merangsang mereka untuk bertanya sangat penting dilakukan oleh seorang guru.

Kenyataannya sekarang tidak lah demikian banyak guru yang dinilai gagal dan tidak efektif saat mengajar anak usia dini, karena mereka tidak pernah merangsang siswanya agar berani bertanya.³⁰

Anak-anak biasanya memiliki kemampuan mengingat yang baik. Potensi ini bisa dikembangkan dengan baik pula tergantung dari guru yang mengajarnya. Memang, tidak mungkin guru menyuruh anak didiknya menghafal materi pelajaran tertentu setiap hari. Sebab, dikhawatirkan anak-anak mengalami kebosanan.

Dengan demikian, strategi hafalan itu bisa dilakukan salah satunya lewat pemberian hukuman atau sanksi. Jika ada di antar anak-anak yang indiscipliner, misalnya, strategi ini bisa diberlakukan. Dari pada menghukum anak-anak dengan menjemur, apalagi menjewer, dan disuruh berdiri berjam-jam, tentu hukuman menghafal jauh lebih baik. Disamping dapat meningkatkan intelegensi anak.

Salah satu manfaat dari menghafal adalah menumbuhkan kepercayaan diri (pengucapan kembali sesuatu yang dihapalkan merupakan prestasi sendiri buat anak, sehingga menimbulkan kebanggaan pada dirinya. Bahkan, ia tak segan-segan menunjukkan kemampuan dan keterampilannya kepada orang lain. Bukankah semua itu bisa dilakukan berkat adanya rasa percaya diri.³¹

²⁹ Suyadi, & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal.154-155

³⁰ Ajeng Yusriana, *Op.cit.*, hal.74

³¹ *Ibid.* hal.120-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menumbuhkan percaya diri anak. Guru memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

1. Hargailah perasaan dan pendapat anak
2. Libatkan anak dalam perencanaan kegiatan keluarga
3. Bermain dan bergembira lah bersama anak
4. Beri kesempatan anak mengekspresikan diri melalui gambar atau kreativitas lain
5. Hargailah hasil karya anak dengan menempelnya di dinding
6. Bimbing anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa lisan dan tulisan
7. Jika anak berbuat salah, tegurlah dengan penuh kasih
8. Jangan permalukan atau menyalahkan anak di depan umum
9. Beri kesempatan anak untuk bertanggung jawab mengurus keperluannya sesuai kemampuannya
10. Beri kesempatan anak untuk bisa membantu orang lain.³²

Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri yang mantap, umumnya adalah pribadi yang bisa dan mau belajar, dapat mengendalikan perilaku mereka sendiri, dan berhubungan dengan orang lain secara efektif. Dengan demikian, langkah pertama dalam bimbingan adalah meyakinkan anak bahwa mereka benar-benar mengetahui diri sendiri dan mengendalikan perasaan positif terhadap diri mereka sendiri.

Penelitian menunjukkan bahwa TK bisa berbuat banyak untuk memelihara rasa percaya diri di dalam diri mereka dan membangun pondasi bagi hubungan masa depan dengan orang lain (national institute of child health and human development, 2000). Taman Kanak-kanak jangan sampai memermalukan, mengejek, atau suka menghukum, tetapi sebaliknya mendukung, membimbing, dan mengajar anak-anak dengan cara memampukan mereka mempertahankan martabat dan perasaan harga diri mereka selagi mereka belajar cara berfikir baru yang lebih efektif.

³² *Ibid.* hal.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi yang baik menjadi landasan untuk membangun percaya diri dan orang lain antara keluarga dan sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa percaya diri orang tua di dalam diri mereka untuk mengajar anak-anak mereka dan untuk menjadi bagian dari sekolah erat kaitannya dengan keberhasilan akademis anak-anak. selanjutnya orang tua yang merasa percaya diri bahwa mereka melakukan pengawasan terhadap pendidikan anak mereka rupanya lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka, baik di rumah maupun sekolah, daripada orangtua yang tidak memiliki kepercayaan diri ini.³³

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus juga untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Dengan Media Boneka Terhadap Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun variabel yang dioperasikan yaitu metode bercakap-cakap dengan media boneka (variabel X) dan perkembangan rasa percaya diri (Variabel Y). Untuk metode bercakap-cakap digunakan indikator-indikator menurut Moeslichatoen sebagai berikut:

1. Guru menarik perhatian dan minat anak dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka
2. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai tema dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka
3. Guru membimbing dan mengatur lalu lintas percakapan dalam melaksanakan kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka

³³ Corol Seefeldt & Berbara A.Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, PT. INDEKS, 2008, Hal. 122-125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Guru membimbing anak-anak untuk melihat persamaan atau perbedaan peristiwa yang dialami, keinginannya, perasaannya, pikirannya, dan sikap terhadap tema yang di percakapkan dengan media boneka

Sedangkan perkembangan rasa percaya diri (variabel Y) Adapun indicator *Self-confidence* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut Hedris Hendriana yaitu sebagai berikut:

- a. Anak percaya kepada kemampuan sendiri.
- b. Anak mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- c. Anak memiliki konsep diri yang positif.
- d. Anak berani mengungkapkan pendapat.

C. Asumsi Dasar dan Hipotesis

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh signifikan antara penerapan metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rosidah dan Zaini Sudarto Mahasiswa Jurusan PG-PAUD dan PLB, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “*Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 4-5 Tahun TK DHARMA WANITA PERSATUAN RANDUAGUNG*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dari Thitung = lebih kecil dari Ttabel dengan taraf signifikan 5% dengan N=2= diperoleh Ttabel sebesar 52 (Thitung < Ttabel = 0 < 52). Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita anak usia 4-5 tahun TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung dan dapat mengembangkan keterampilan bercerita anak menjadi lebih baik dari sebelum diberi perlakuan menggunakan media boneka tangan.³⁴

Adapun persamaan penelitian Nur Rosidah dan Zaini Sudarto dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas dan menggunakan media boneka sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y yaitu keterampilan bercerita.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Puspita Sari Jaya Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas PGRI Palembang dengan judul “*Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK ABA 3 Kota PRABUMULIH*”. Hasil penelitian ini dibuktikan diperoleh adalah koefisien t hitung adalah 3,724 dengan signifikan 0,003. Nilai ini lebih besar dari t tabel -0,252 dengan signifikan 0,806. Jika, dibandingkan nilai signifikan t hitung dan t tabel, maka diketahui signifikan $0,003 < 0,005$. Dengan demikian diketahui ada pengaruh media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B.³⁵

Adapun persamaan penelitian Melinda puspita Sari Jaya dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas media boneka. Perbedaannya terletak pada variabel y yaitu kemampuan berbicara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Amalia Putri Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “*Penggunaan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Kelompok 4-5 Tahun Di RA Plus Naina Kids Kec. Medan Area*”.

³⁴ Nur Rosidah dan Zaini Sudarto, *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 4-5 Tahun TK DHARMA WANITA PERSATUAN RANDUAGUNG*

³⁵ Melinda Puspita Sari Jaya, *Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK ABA 3 Kota PRABUMULIH*, Pernik jurnal PAUD, Vol 2, no 1 April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media boneka jari pada siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan linguistik anak usia dini kelompok 4-5 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan media boneka jari di RA Plus Naina Kids Medan Area T.A. 2018-2019. Adapun hasil penelitian Pada Siklus I peningkatan kecerdasan linguistik mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 2 orang anak dengan persentase 11,76%, sedangkan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 12 orang anak dengan persentase 70,58%, dan kategori MB (Mulai Berkembang) 3 orang anak dengan persentase 17,64%, dan tidak ada anak yang memperoleh kategori BB (Belum Berkembang). Pada siklus II peningkatan kecerdasan linguistik anak mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 14 orang anak dengan persentase 82,35% dengan, dan 1 orang anak dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 4,16%, dan kategori MB (Mulai Berkembang) 1 orang anak dengan persentase 8,3%, dan tidak ada anak yang memperoleh kategori BB (Belum Berkembang). Disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media boneka jari untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak.³⁶

Adapun persamaan penelitian Devi Amalia Putri dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media boneka sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y yaitu meningkatkan kecerdasan linguistic.

³⁶ Devi Amalia Putri, *Penggunaan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Kelompok 4-5 Tahun Di RA Plus Naina Kids Kec. Medan Area*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Inhil Peduli Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan, terhitung mulai dari bulan Januari – Maret 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan eksperimen. Apabila penelitian bertujuan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut eksperimen.³⁷ Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan angka.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu)³⁸. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan dan observasi akhir. Instrument yang digunakan untuk menilai kemampuan rasa percaya diri anak berupa tanda *check list* (✓) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:³⁹

76 - 100% Tergolong Sangat Tinggi (SBS)

56 – 75% Tergolong Tinggi (BSH)

41 – 55 % Tergolong Cukup (MB)

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005. Hal 58

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hal. 6

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), Hal. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

40% Kebawah Tergolong Rendah (BB)

Keterangan:⁴⁰

- BSB : Berkembang Sangat Baik
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang
 BB : Belum Berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembanding.⁴¹ Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Pretest-posttest control group design

Pretes	Treatment	Posttest
A1	X	A2
A3	-	A4

Keterangan:

- A1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan
 X : Perlakuan
 A2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan
 A3 : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan
 A4 : Nilai *posttest* kelas kontrol perlakuan

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik PAUD Inhil Peduli Tembilahan kelompok B. Objek penelitian ini adalah pengaruh metode

⁴⁰ Umama, *Ceklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas, 2007) Hal. 52-55

⁴¹ Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah mada University press, 2015). Hal. 194

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode bercakap-cakap dengan media boneka (variabel X) dan perkembangan rasa percaya diri anak (variabel Y).

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan dari keseluruhan subjek atau objek penelitian.⁴²

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya).⁴³ Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau tidak penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari tiga kelas yaitu A, B1 dan B2 yang berjumlah 37 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B Paud Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu kelas B1 yang terdiri dari 15 orang jumlah anak diambil sampel 10 orang anak dan kelas B2 dengan jumlah anak 16 orang di ambil sampel 10 orang anak, total 20 orang jumlah anak yang dijadikan sampel.

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.117

⁴³ BellaYupi, "Populasidan sampel", <https://bellashabrina.wordpress.com/2013/12/02/254> (diakses pada 24 oktober 2019, pukul 19.13)

Tabel III.2

Data Anak PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	4	2	6
B1	7	8	15
B2	8	8	16
Jumlah			37

Sumber data: tata usaha PAUD Inhil Peduli

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di Paud Inhil Peduli untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan melihat aktifitas anak dalam mengamati kemampuan dan kegiatan pembelajaran anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian saat kegiatan aspek perkembangan anak sedang berlangsung serta mengumpulkan data-data yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu keadaan guru, jumlah anak, laporan hasil kegiatan anak dan sarana prasarana di Paud Inhil Peduli Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*.⁴⁴ Untuk melihat apakah ada pengaruh metode bercakap-cakap

⁴⁴ Burhan Nurgiyanto, dkk, *op.cit.*, hal.194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikasikan perbedaan mean, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : nilai rata-rata kelas kontrol
 \bar{X}_2 : varian sampel kelas kontrol
 S_1^2 : varian sampel kontrol
 S_2^2 : varian sampel kelas eksperimen
 n_1 : jumlah responden kelas kontrol
 n_2 : jumlah responden kelas eksperimen

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 20,641$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode bercakap-cakap menggunakan media boneka dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode bercakap-cakap melalui media boneka sebelum dan sesudah terhadap perkembangan rasa percaya diri anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh penggunaan metode bercakap-cakap melalui media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan sebesar 71,42% yaitu berada pada kategori tinggi dan termasuk dalam kategori penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Saran

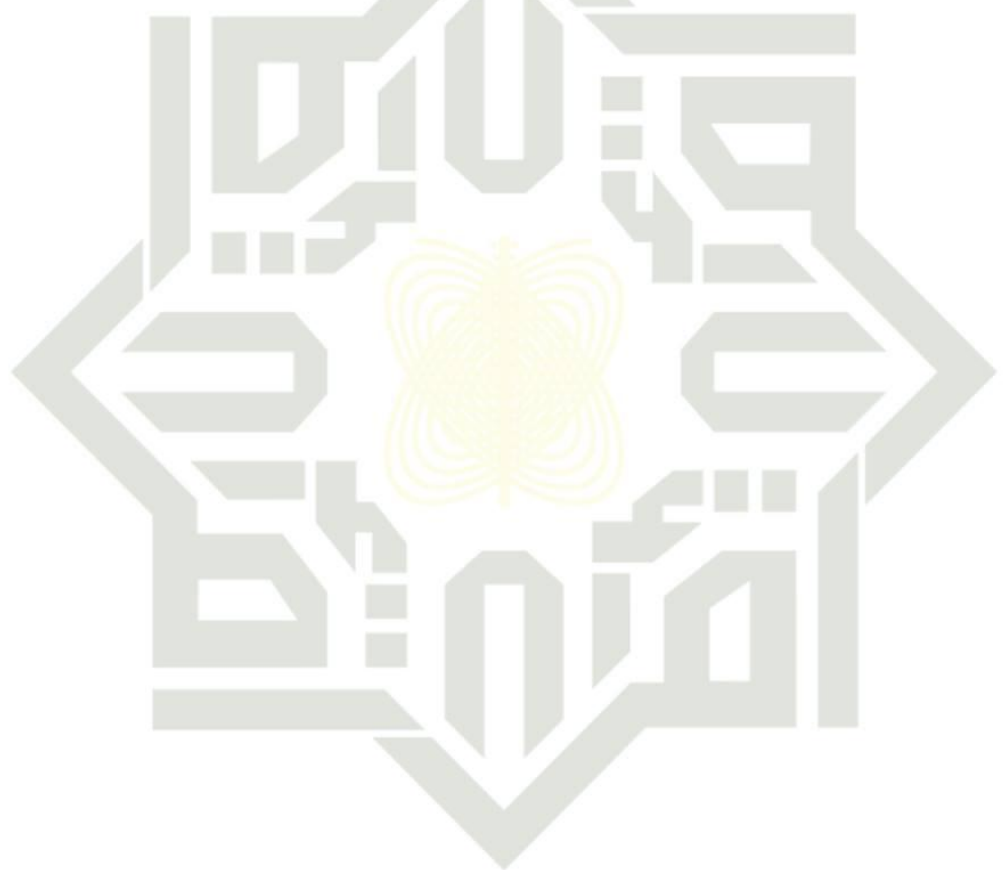
Setelah peneliti melakukan penelitian di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan, pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak, berikut merupakan saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi guru yaitu dapat merencanakan program untuk mencapai kemampuan peningkatan rasa percaya diri anak dengan menggunakan metode bercakap-cakap melalui media bercakap-cakap.
2. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai gambaran empiris tentang meningkatkan kemampuan rasa percaya diri anak dengan menggunakan metode bercakap-cakap melalui media boneka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. kelompok B di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan, sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dalam pencapaian tersebut.
4. Bagi anak yaitu dapat meningkatkan perkembangan rasa percaya diri anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan kata-kata.
5. Bagi peneliti yaitu sebagai penyelesaian studi S1 pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Aya Mamlu`ah, Konsep percaya diri dalam Al-Qur`an Surat Al Imran Ayat 139, Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Volume 01 Nomor 01 Edisi Juli- Desember 2019
- Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah mada University press, 2015).
- Devi Amalia Putri, *Penggunaan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Kelompok 4-5 Tahun Di RA Plus Naina Kids Kec. Medan Area*
- Dukes, Chris dan Smith, Maggie. (2009). *cara mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berbahasa pada anak prasekola*. Jakarta : Indeks.
- Gufon, Nur dan Risnawito. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018).
- Hulukati, Wenny. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- <http://bellashabrina.wordpress.com/2013/12/02/254>. diakses pada 24 oktober 2019, pukul 19.13.
- Melinda Puspita Sari Jaya, *Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK ABA 3 Kota PRABUMULIH*, Pernik jurnal PAUD, Vol 2, no 1 April 2019
- Mulyasa, E.H. (2013). *Manajemen Paud*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Rosidah dan Zaini Sudarto, *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 4-5 Tahun TK DHARMA WANITA PERSATUAN RANDUAGUNG*
- Riana, Yus Ajeng. (2012). *Kiat-kiat menjadi guru paud yang disukai anak-anak*. Jogjakarta : Diva press.
- Sati, Danar. Sch. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini antara teori dan praktek*. Indeks.
- Serfeldt, Corol & Wasik, A. Berbara. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyadi & Ulfah, Maulidya. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sri Agustin Mulyani, *penggunaan boneka sebagai media simulasi kreatif di sekolah dasar*, Jurnal pemikiran dan pengembangan SD, jilid 1, nomor 2 september 2013, ejournal.umm.ac.id (diakses pada pukul 19.30).
- Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: PuspaSwara, 2002).
- Umama, *Ceklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas, 2007).
- Widarmi D. Wijana, “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”. Pustaka.ut.ac.id (diakses pukul 14.05).
- Wiyani, Ardy Novan & Barnawi. (2014). *Format Paud*. Jogjakarta : Ar-ruzz media



Lampiran 1

Kriteria Penilaian Kemampuan Rasa Percaya Diri Anak

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu	Anak belum mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu	Anak mulai mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu	Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu	Anak sudah mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu
2. Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi	Anak belum mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi	Anak mulai mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi	Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi	Anak sudah mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi
3. Anak memiliki keterampilan bersosialisasi	Anak belum mampu memiliki keterampilan bersosialisasi	Anak mulai mampu memiliki keterampilan bersosialisasi	Anak mampu memiliki keterampilan bersosialisasi	Anak sudah mampu memiliki keterampilan bersosialisasi
4. Anak percaya kepada kemampuan sendiri	Anak belum mampu percaya kepada kemampuan diri sendiri	Anak mulai mampu percaya kepada kemampuan diri sendiri	Anak mampu percaya kepada kemampuan diri sendiri	Anak sudah mampu percaya kepada kemampuan diri sendiri
5. Anak berani mengungkapkan pendapat	Anak belum mampu berani mengungkapkan pendapat	Anak mulai mampu berani mengungkapkan pendapat	Anak mampu berani mengungkapkan pendapat	Anak sudah mampu berani mengungkapkan pendapat

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak mengikat pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak memiliki konsep diri yang positif	Anak belum mampu memiliki konsep diri yang positif	Anak mulai mampu memiliki konsep diri yang positif	Anak mampu memiliki konsep diri yang positif	Anak sudah mampu memiliki konsep diri yang positif
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Anak belum mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Anak mulai mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Anak mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Anak sudah mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Keterangan :

Berkembang Sangat Baik : diberikan skor 4, apabila anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.

Berkembang Sesuai Harapan : diberikan skor 3, apabila anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan benar.

Mulai Berkembang : diberikan skor 2, apabila anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar.

Belum berkembang : diberikan skor 1, apabila anak belum mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan.



Instrument Observasi Kemampuan Guru Menerapkan Metode Bercakap-cakap dengan Media Boneka

Pertemuan ke : 1

Observasi : Metode Bercakap-cakap dengan Media Boneka

Tanggal : Senin/03 Februari 2020

Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Guru menarik perhatian dan minat anak dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka	√	
Guru menyiapkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka	√	
Guru mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka		√
Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai tema dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka	√	
Guru membimbing dan mengatur lalu lintas percakapan dalam melaksanakan kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka		√
Guru memperjelas apa yang harus dilakukan anak-anak dalam kegiatan bercakap-cakap yakni keberanian berbicara dan kesungguhan mendengar bicara anak lain		√
Guru membimbing anak-anak untuk merangkum hasil percakapan yang dilaksanakan		√
Guru memberikan penilaian pada anak dalam kegiatan bercakap-cakap dengan media boneka	√	
%	50	50

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM.11619200432

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Lembar Check List (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

Pertemuan Ke : 5

Hari/tanggal : Senin/02 Maret 2020

Observasi : Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

Kelas/Umur : B/ 5-6 Tahun

Nama Anak : Subjek 1

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi				✓
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi				✓
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif			✓	
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit, dalam bentuk apapun.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 2

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif				✓
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 3

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu				✓
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi				✓
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif				✓
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi				✓
Anak percaya kepada kemampuan sendiri			✓	
Anak berani mengungkapkan pendapat				✓
Anak memiliki konsep diri yang positif			✓	
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke : 5

Hari/tanggal : Senin/02 Maret 2020

Observasi : Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

Kelas/Umur : B/ 5-6 Tahun

Nama Anak : Subjek 5

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu		✓		
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif		✓		
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 6

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif			✓	
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (√) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 7

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu				√
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			√	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			√	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri			√	
Anak berani mengungkapkan pendapat		√		
Anak memiliki konsep diri yang positif				√
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			√	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 8

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			√	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi				√
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			√	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				√
Anak berani mengungkapkan pendapat			√	
Anak memiliki konsep diri yang positif			√	
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			√	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 9

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri			✓	
Anak berani mengungkapkan pendapat		✓		
Anak memiliki konsep diri yang positif			✓	
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan			✓	

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lembar *Check List* (✓) Pada Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 5

: Senin/02 Maret 2020

: Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

: B/ 5-6 Tahun

: Subjek 10

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu			✓	
Anak mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi			✓	
Anak memiliki keterampilan bersosialisasi			✓	
Anak percaya kepada kemampuan sendiri				✓
Anak berani mengungkapkan pendapat			✓	
Anak memiliki konsep diri yang positif				✓
Anak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan				✓

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Novela Rifa

NIM. 11629200432



Lampiran 4

Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan

Data Pretest Kelas Eksperimen (A1)

Nama	Indikator							X	X _{max}	%	ket
	1	2	3	4	5	6	7				
Subjek 1	1	1	2	1	1	1	1	8	28	28,57	BB
Subjek 2	1	2	2	1	1	1	1	9	28	32,14	BB
Subjek 3	2	1	1	1	1	1	1	8	28	28,57	BB
Subjek 4	2	2	1	1	1	1	2	10	28	35,71	BB
Subjek 5	1	1	2	1	2	1	1	9	28	32,14	BB
Subjek 6	1	2	2	2	1	2	1	11	28	39,28	BB
Subjek 7	2	1	1	1	1	1	1	8	28	28,57	BB
Subjek 8	2	2	2	1	2	1	1	11	28	39,28	BB
Subjek 9	1	1	1	1	1	1	2	8	28	28,57	BB
Subjek 10	2	2	1	1	1	1	1	9	28	32,14	BB
Jumlah	15	15	15	11	12	11	12	91		324,97	
Skor ideal	40	40	40	40	40	40	40	280			
Skor rata-rata	37,5	37,5	37,5	27,5	30	27,5	30	227,5			
Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
										32,49	BB



Data Pretest Kelas Kontrol (A3)

Nama	Indikator							X	X _{max}	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7				
Subjek 1	2	1	2	2	1	1	1	10	28	35,71	BB
Subjek 2	1	1	1	1	1	2	1	8	28	28,57	BB
Subjek 3	1	1	1	2	1	1	1	8	28	28,57	BB
Subjek 4	2	2	2	1	2	1	1	11	28	39,28	BB
Subjek 5	1	1	1	2	1	1	2	9	28	32,14	BB
Subjek 6	2	1	2	1	1	1	2	10	28	35,71	BB
Subjek 7	1	1	1	2	1	1	1	8	28	28,57	BB
Subjek 8	2	1	1	2	2	1	1	10	28	35,71	BB
Subjek 9	2	1	1	2	1	1	1	9	28	32,14	BB
Subjek 10	2	2	1	1	1	1	1	9	28	32,14	BB
Jumlah	16	12	13	16	12	11	12	92		328,54	
Kriteria ideal	40	40	40	40	40	40	40	280			
Kriteria rata-rata	40	30	32,5	40	30	27,5	30	230			
Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
										32,85	BB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Posttest Kelas Eksperimen (A2)

Nama	Indikator							X	Xmax	%	ket
	1	2	3	4	5	6	7				
Subjek 1	3	4	4	4	3	3	3	24	28	85,71	BSB
Subjek 2	3	3	3	4	3	4	3	23	28	82,14	BSB
Subjek 3	4	4	3	4	3	4	3	25	28	89,28	BSB
Subjek 4	3	3	4	3	4	3	3	23	28	82,14	BSB
Subjek 5	2	3	3	4	3	2	3	20	28	71,42	BSH
Subjek 6	3	3	3	4	3	3	3	22	28	78,57	BSB
Subjek 7	4	3	3	3	2	4	3	22	28	78,57	BSB
Subjek 8	3	4	3	4	3	3	3	23	28	82,14	BSB
Subjek 9	3	3	3	3	2	3	3	20	28	71,42	BSH
Subjek 10	3	3	3	4	3	4	4	24	28	85,71	BSB
Jumlah	31	33	32	37	29	33	31	226		807,1	
Skor rata-rata	40	40	40	40	40	40	40	280			
Kriteria	77,5	82,5	80	92,5	72,5	82,5	77,5				
Rata-rata	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB				
										80,71	BSB

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Posttest Kelas Kontrol (A4)

Nama	Indikator							X	Xmax	%	ket
	1	2	3	4	5	6	7				
Subjek 1	3	2	3	2	2	2	3	17	28	60,71	BSH
Subjek 2	3	2	3	2	2	2	2	16	28	57,14	BSH
Subjek 3	3	2	3	3	2	3	3	19	28	67,85	BSH
Subjek 4	2	2	2	2	3	2	2	15	28	53,57	MB
Subjek 5	2	2	3	2	3	2	2	16	28	57,14	BSH
Subjek 6	2	3	3	2	3	2	2	17	28	60,71	BSH
Subjek 7	2	2	4	2	2	3	2	17	28	60,71	BSH
Subjek 8	3	2	2	2	3	2	2	16	28	57,14	BSH
Subjek 9	2	2	2	2	4	2	2	16	28	57,14	BSH
Subjek 10	3	2	2	3	4	2	2	18	28	64,28	BSH
Jumlah	25	21	27	22	28	22	22	167		596,39	
Skor Ideal	40	40	40	40	40	40	40	280			
	62,5	52,5	67,5	55	70	55	55				
Kategori	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB				
Rata-rata										59,63	BSH

Lampiran 7

Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan Kontrol, dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

N	X ₁	\bar{X}_1	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
1	8	9,1	-1,1	1,21	10	9,2	0,8	0,64
2	9	9,1	-0,1	0,01	8	9,2	-1,2	1,44
3	8	9,1	-1,1	1,21	8	9,2	-1,2	1,44
4	10	9,1	0,9	0,81	11	9,2	1,8	3,24
5	9	9,1	-0,1	0,01	9	9,2	-0,2	0,04
6	11	9,1	1,9	3,61	10	9,2	0,8	0,64
7	8	9,1	-1,1	1,21	8	9,2	-1,2	1,44
8	11	9,1	1,9	3,61	10	9,2	0,8	0,64
9	8	9,1	-1,1	1,21	9	9,2	-0,2	0,04
10	9	9,1	-0,1	0,01	9	9,2	-0,2	0,04
	91			12,9	92			9,60

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\
 &= \frac{12,9}{10-1} \\
 &= \frac{12,9}{9} \\
 &= 1,43 \\
 S_2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{9,1 - 9,2}{\sqrt{\frac{1,43}{10} + \frac{1,06}{10}}} = \frac{-0,1}{\sqrt{0,143 + 0,106}} = \frac{-0,1}{\sqrt{0,249}} = \frac{-0,1}{0,50} = -0,2$$

UIN SUSKA RIAU

Tabel Pengolahan Data *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol

No	X ₁	\bar{X}_1	X ₁ - \bar{X}_1	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
1	24	22,6	1,40	1,96	17	16,7	0,3	0,9
2	23	22,6	0,40	0,16	16	16,7	-0,7	0,49
3	25	22,6	2,40	5,76	19	16,7	2,3	5,29
4	23	22,6	0,40	0,16	15	16,7	-1,7	2,89
5	20	22,6	-2,60	6,76	16	16,7	-0,7	0,49
6	22	22,6	-0,60	0,36	17	16,7	0,3	0,09
7	22	22,6	-0,60	0,36	17	16,7	0,3	0,09
8	23	22,6	0,40	0,16	16	16,7	-0,7	0,49
9	20	22,6	-2,60	6,76	16	16,7	-0,7	0,49
10	24	22,6	1,40	1,96	18	16,7	1,3	1,69
	226			24,4	167			12,10

$$S_1^2 = \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{24,4}{10-1}$$

$$= \frac{12,9}{9}$$

$$= 2,71$$

$$S_2^2 = \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{12,1}{10-1}$$

$$= \frac{12,1}{9}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\begin{aligned}
 &= 1,34 \\
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{22,6 - 16,7}{\sqrt{\frac{2,71}{10} + \frac{1,34}{10}}} \\
 &= \frac{5,9}{\sqrt{0,271 + 0,134}} \\
 &= \frac{5,9}{\sqrt{0,405}} \\
 &= \frac{5,9}{0,405} \\
 &= 9,27
 \end{aligned}$$



UIN SUSKA RIAU



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
eksperimen * kontrol	Between Groups	(Combined)	12.733	4	3.183	1.364	.364
		Linearity	7.937	1	7.937	3.402	.124
		Deviation from Linearity	4.796	3	1.599	.685	.599
	Within Groups		11.667	5	2.333		
	Total		24.400	9			

Uji Homogenitas

Test Statistics

	Ekperimen	kontrol
Chi-Square	1.000 ^a	4.000 ^a
Df	4	4
Asymp. Sig.	.910	.406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	ekperimen
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.7000	22.6000
	Std. Deviation	1.15950	1.64655
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.196
	Positive	.227	.143
	Negative	-.173	-.196
Test Statistic		.227	.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c	.200 ^{c,d}



Lampiran 9

Data Hipotesis

Data Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest eksperimen - posttest eksperimen	-13.5000	2.06828	.65405	-14.97956	-12.02044	-20.641	9	.000

Data Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest kontrol - posttest kontrol	-7.5000	1.90029	.60093	-8.85939	-6.14061	12.481	9	.000

UIN SUSKA RIAU

lampiran 10

Dokumentasi hasil penelitian

Dokumentasi Pretest



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Posttest



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Un 04/F.II.4/PP.00.9/18539/2019

Pekanbaru, 27 Desember 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
PAUD INHIL PEDULI
di Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVELA RIFA
NIM : 11619200432
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilegal mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Para penulis tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilegal mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PAUD INHIL PEDULI

Jl. Lingkar 1 Lr. Lingkar Jadi Kel. Sei Beringin
Kec. Tembilahan Kota No Telp. 081261601212

SURAT KETERANGAN

No./PAUD IP/ 1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD INHIL PEDULI, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Drs. MOH. Zainuri

Jabatan : Kepala Sekolah PAUD INHIL PEDULI

Alamat : Jl. Lingkar 1 Lr. Lingkar jadi, Kel. Sei Beringin, Kec. Tembilahan

Menerangkan bahwa Mahasiswi yang bernama :

Nama : NOVELA RIFA

NIM : 11619200432

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ UIN

untuk mengadakan Pra Riset Di PAUD INHIL PEDULI

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 17 Januari 2020

Kepala Sekolah

Drs. MOH. Zainuri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Februari 2020 M

Un 04/F.II/PP.00.9/1570/2020

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NOVELA RIFA
NIM	: 11619200432
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Bercajak-Cakap dengan Media Boneka terhadap Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B PAUD INHIL PEDULI Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Lokasi Penelitian : PAUD INHIL PEDULI

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2020 s.d 04 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

2. Dila ang mengumpi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. P ang mengumpi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30721
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 09/F.I.PPP.00.9/1570/2020 Tanggal 4 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NOVELA RIFA |
| 2. NIM / KTP | : 11619200432 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA BONEKA TERHADAP PERKEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD INHIL PEDULI TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : PAUD INHIL PEDULI TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2020



Disampaikan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2020/84

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berwenang.
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor :
 5033/DPMP/TS/2020/IZIN-RISET/30721 Tanggal 10 Februari 2020, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset**
 dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

: **NOVELA RIFA**

: 11619200432

Program Studi/Jenjang : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / S1

Alamat : Jl. Kh. Dewantara Lr. Cempaka No.33 Kecamatan Tembilahan

Judul Penelitian : **PENGARUH METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA
 BONEKA TERHADAP PERKEMBANGAN RASA PERCAYA
 DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD INHIL PEDULI
 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Lokasi Penelitian : **PAUD INHIL PEDULI TEMBILAHAN KABUPATEN
 INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 26 Februari s/d 26 Mei 2020.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan
 kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan
 dalam penelitian ini.

Tembilahan, 26 Februari 2020

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
 KABID-POLITIK DAN KEMASYARAKATAN

u.b.
 KASUBBID ORMAS DAN LSM,

 DEDDY KURNIAWAN, S.Sos
 Penata-TK. I
 NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Novela Rifa lahir Di Paninggahan 04 November 1998. Penulis merupakan anak dari Ayah Gustian Effendi seorang Pedagang dan Ibu 0052ismawati. Penulis memiliki 1 (satu) orang saudara perempuan. Tahun 2004, penulis memulai pendidikan dasarnya di sekolah SDN 007 Tembilahan Tahun 2010 melanjutkan pendidikannya di MTsN 094 Tembilahan. Tahun 2013 melanjutkan pendidikannya di MAN 039 Tembilahan dan tamat pada tahun 2016. pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan lulus di jurusan PIAUD fakultas tarbiyah. Waktu demi waktu telah terlewati, pada tanggal 28 Juli 2020 penulis melaksanakan sidang akhir yaitu Munaqsyah yang judul skripsinya : **Pengaruh metode bercakap-cakap dengan media boneka terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di PAUD Inhil Peduli Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.** Yang di Bimbing Oleh ibu Dr, Hj. Eniwati Khaidir, M. Ag

Dan berhasil meraih gelar serjana selama pendidikan 4 tahun.

Motto Hidup : siapa yang mempermudah urusan orang lain, maka ALLAH akan mudahkan urusannya.